

Perekonomian Indonesia

Manurung, Mandala, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=110466&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini merupakan kesatuan studi literatur dan studi empiris. Tujuannya ingin melihat keterkaitan antara perkembangan teori, kebijakan dan realita ekonomi di Barat maupun di Indonesia.

Perkembangan teori dan kebijakan ekonomi di Barat, merupakan hasil sintesa (perdebatan) yang dilandaskan pada pemikiran besar para ekonom besar; Smith, Malthus, Marx dan Keynes. Pokok perdebatan adalah keterkaitan antara optimalisasi individu (self own interests) dengan kesejahteraan masyarakat (Social Welfare). Ketidaksinkronan antara optimalisasi inividu dengan kesejahteraan masyarakat dapat membawa perekonomian ke kondisi krisis.

Pemikiran Smith, dikembangkan lebih lanjut oleh ekonom-ekonom yang dikenal sebagai ekonom aliran Klasik (Neo Klasik dan aliran Klasik Modern). Aliran ini melihat ada sinerji antara keinginan memenuhi kepentingan pribadi dengan kemakmuran bersama. Selama kedua keinginan tersebut dikoordinasikan lewat mekanisme pasar. Posisi pemerintah adalah netral, dalam arti tidak ikut campur dalam perekonomian. Tugas-tugas pokok pemerintah sebatas penyediaan komoditi publik. terutama penegakkan hukum dan keamanan. Menurut mereka krisis ekonomi lebih disebabkan oleh kegagalan pemerintah (government failure).

Pandangan berbeda diajukan oleh Malthus, Marx dan Keynes. Ketiganya melihat adanya konflik antara pemenuhan kepentingan pribadi dengan kepentingan bersama. Konflik tersebut disebabkan kegagalan pasar menjalankan fungsinya. Menurut Malthus, kegagalan pasar, diakibatkan berlakunya The Law Of Diminishing Return. Menurut Marx dan Keynes, kegagalan pasar lebih disebabkan tindakan spekulasi. Konsekuensi logis dari pemikiran Malthus, Marx dan Keynes adalah krisis ekonomi lebih disebabkan kegagalan pasar (market failure). Krisis itu dapat diatasi, dengan intervensi pemerintah.

Dalam perkembangan selanjutnya, di negara-negara kapitalis-liberal, dua pemikiran yang sangat mempengaruhi teori dan kebijaksanaan ekonomi adalah Smith (Klasik) dan Keynes(Keynesian).Kedua aliran ini, terus bersintesis menghasilkan teori-teori baru yang lebih berdaya guna. Menurut Romer (I993) sintesis Klasik-Keynes sebenarnya merupakan sintesis pandangan tentang uang dan pasar Sintesa yang mendapat porsi pembahasan khusus dalam tesis ini adalah New Keynesian Economics (NKE) yang dipakai untuk melihat perekonomian Indonesia. Hasil studi menunjukkan bahwa krisis ekonomi yang dihadapi baik pada tahun 1965 dan 1998 merupakan akumulasi ketidaksinkronan antara optimalisasi individu (optimalisasi mikro) dengan optimalisasi agregat (optimalisasi makro). Krisis ekonomi 1965 krisis disebabkan oleh government failure. Tetapi krisis 1998- disebabkan oleh government failure dan market failure dalam konteks perekonomian global. Sehingga secara teoritis krisis ekonomi 1998 akan lebih sulit dan membutuhkan waktu lebih lama agar dapat diatasi.